

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Batasan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penerapan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001:2008	4
2.2 Pengaruh Komponen Manajemen Kontraktor Terhadap Capaian Mutu	4
2.3 Pengaruh Komponen Manajemen Konstruksi Terhadap Capaian Mutu	5
BAB III LANDASAN TEORI	7
3.1 Pengantar Teori Manajemen Konstruksi	7
3.1.1 Definisi Manajemen Konstruksi	7
3.1.2 Unsur-Unsur Manajemen Konstruksi	7
3.2 Komponen Manajemen Konstruksi	9
3.2.1 Pejabat Pembuat Komitmen	9
3.2.2 Konsultan	10

3.2.3 Kontraktor	12
3.2.4 Peralatan	12
3.2.5 Material	13
3.2.6 Lingkungan	14
3.2.7 Administrasi Proyek	15
3.3 Manajemen Mutu	15
3.3.1 Umum	15
3.3.2 Sistem Perencanaan Mutu	15
3.3.3 Pengendalian Mutu Modern	17
3.4 Perkerasan Kaku	20
3.4.1 Jenis Perkerasan Kaku	20
3.4.2 Persyaratan Teknis Perkerasan Kaku	21
3.4.3 Pelaksanaan Pekerjaan Perkerasan Kaku	23
3.5 Analisis Skala Likert	27
3.6 Teori <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) Analysis	29
3.6.1 Variabel Laten dan Manifes	29
3.6.2 Konstruksi Laten Eksogen dan Endogen	30
3.6.3 Measurement Model dan Structural Model	31
3.6.4 Alat Analisis Pada SEM	31
3.6.5 Software SEM dan AMOS	32
3.6.6 Persamaan Matematis dalam SEM	32
3.6.7 Uji Validitas Model SEM	34
3.6.8 Modifikasi Model SEM dengan AMOS	35
3.6.9 SEM dengan <i>Path Analysis</i> dalam AMOS	36
3.6.10 Pengujian Data	37
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	<b>40</b>
4.1 Metode Penelitian	40
4.2 Metode Pengumpulan Data	40
4.3 Instrumen Penelitian	41
4.3.1 Komponen Manajemen Konstruksi Terhadap Capaian Mutu Pelaksanaan Perkerasan Kaku	41

4.3.2 Menetapkan Sasaran Mutu Dalam ISO 9001:2008	43
4.4 Analisis Data	46
4.4.1 Komponen Manajemen Kontruksi Terhadap Capaian Mutu Pelaksanaan Perkerasan Kaku	46
4.4.2 Sasaran Mutu Dalam ISO 9001:2008	47
4.5 Bagan Alir Penelitian	50
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	<b>52</b>
5.1 Pengujian Kualitas Data	52
5.1.1 Komponen Manajemen Konstruksi terhadap Capaian Mutu	52
5.1.2 Sasaran Mutu ISO 9001:2008	56
5.2 Analisis Data	59
5.2.1 Komponen Manajemen Konstruksi terhadap Capaian Mutu	59
5.2.2 Sasaran Mutu ISO 9001:2008	78
5.3 Pembahasan	84
5.3.1 Komponen Manajemen Konstruksi terhadap Capaian Mutu	84
5.3.2 Sasaran Mutu ISO 9001:2008	87
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>89</b>
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Alat Uji Model	34
Tabel 4.1	Indikator Pelaksanaan Pekerjaan Perkerasan Kaku	41
Tabel 4.2	Indikator Komponen Manajemen Konstruksi	42
Tabel 4.3	Sasaran Mutu Dalam ISO 9001:2008	43
Tabel 4.4	Contoh Hasil Rekapitulasi Penilaian Proses Klausul	48
Tabel 4.5	Contoh Hasil Rekapitulasi Persentase Sasaran Mutu Dalam ISO 9001:2008	49
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Komponen Manajemen Konstruksi	53
Tabel 5.2	Hasil Perhitungan <i>Cronbach Alpha</i> Komponen Manajemen Konstruksi	55
Tabel 5.3	Hasil Uji Validitas Data Kuesioner ISO 9001:2008	56
Tabel 5.4	Hasil Perhitungan <i>Cronbach Alpha</i> ISO 9001:2008	58
Tabel 5.5	Rekapitulasi Hasil CFA Tiap Konstruk	66
Tabel 5.6	Hasil uji validitas data	73
Tabel 5.7	Perhitungan <i>standardized loading</i> dan <i>measurement error</i> masing-masing konstruk	74
Tabel 5.8	Nilai <i>mahalanobis distance</i>	75
Tabel 5.9	Hasil Rekapitulasi Penilaian Proses Klausul Sistem Manajemen Mutu	79
Tabel 5.10	Hasil Rekapitulasi Persentase Sasaran Mutu Dalam ISO 9001:2008	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Segitiga Variabel Utama Dalam Manajemen Konstruksi	7
Gambar 3.2	Model Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan Proses	17
Gambar 3.3	Contoh Model SEM	30
Gambar 3.4	Tampilan Utama Program AMOS	32
Gambar 3.5	Full Structural Model	33
Gambar 3.6	Model SEM yang telah dimodifikasi	36
Gambar 3.7	Contoh Path Diagram	37
Gambar 4.1	Model Hubungan Kausalitas antar Faktor	46
Gambar 5.1	Hasil Analisis (notes for model) setelah dilakukan CFA konstruk eksogen	60
Gambar 5.2	Hasil Analisis CFA konstruk eksogen	60
Gambar 5.3	Hasil CFA konstruk eksogen setelah pengurangan indikator	61
Gambar 5.4	Hasil CFA konstruk MPPPK	62
Gambar 5.5	Hasil CFA konstruk PPK	62
Gambar 5.6	Hasil CFA konstruk Kontraktor	63
Gambar 5.7	Hasil CFA konstruk Konsultan	63
Gambar 5.8	Hasil CFA konstruk Peralatan	64
Gambar 5.9	Hasil akhir CFA konstruk Peralatan	64
Gambar 5.10	Hasil CFA konstruk Material	65
Gambar 5.11	Hasil akhir CFA konstruk Material	65
Gambar 5.12	Hasil CFA konstruk Lingkungan	66
Gambar 5.13	Full model penelitian setelah CFA	67
Gambar 5.14	Notes for model hasil analisis full model	67
Gambar 5.15	Notes for model setelah modifikasi konstrain	67
Gambar 5.16	Nilai FSW pada setiap indikator	68
Gambar 5.17	Hasil analisis jalur pada model komposit	69
Gambar 5.18	Hasil analisis jalur model komposit modifikasi	69

Gambar 5.19 Koefisien regresi model komposit modifikasi	70
Gambar 5.20 Reformulasi model pengaruh komponen manajemen konstruksi terhadap capaian mutu pelaksanaan perkerasan kaku	71
Gambar 5.21 Hasil akhir analisis reformulasi model pengaruh komponen MK	72
Gambar 5.22 Koefisien regresi dan loading factor komponen MK terhadap MPPPK	72
Gambar 5.23 <i>Assesment of normality</i>	75
Gambar 5.24 Persentase kontribusi masing-masing komponen terhadap manajemen konstruksi	86
Gambar 5.25 Persentase masing-masing klausul pada ISO 9001:2008	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	94
Lampiran 2	Data dan Hasil Analisis	106
Lampiran 3	Kuesioner Hasil Pengisian Responden 1	118
Lampiran 4	Kuesioner Hasil Pengisian Responden 2	130

## DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

AASHTO	= <i>American Association of State Highway and Transportation Officials</i>
AGFI	= <i>Adjusted Goodness of Fit Index</i>
AIC	= <i>Aikake Information Criterion</i>
CFA	= <i>Confirmatory Factor Analysis</i>
CFI	= <i>Comparative Fit Index</i>
ECVI	= <i>Expected Cross Validation Index</i>
FSW	= <i>Factor Score Weight</i>
GFI	= <i>Goodness of Fit Index</i>
HPS	= <i>Harga Perkiraan Sendiri</i>
IFI	= <i>Incremental Fit Indices</i>
ISO	= <i>International Organization for Standardization</i>
KPA	= <i>Kuasa Pengguna Anggaran</i>
MRA	= <i>Multiple Regression Analysis</i>
NFI	= <i>Normed Fit Index</i>
PA	= <i>Pengguna Anggaran</i>
PPK	= <i>Pejabat Pembuat Komitmen</i>
PRATIO	= <i>Parsimony Ratio</i>
RFI	= <i>Relative Fit Index</i>
RMR	= <i>Root Mean Residual</i>
RMSEA	= <i>Root Mean Square Error of Approximation</i>
SEM	= <i>Structural Equation Modelling</i>
SNI	= <i>Standar Nasional Indonesia</i>
SPK	= <i>Surat Perintah Kerja</i>
TLI	= <i>Tucker Lewis Index</i>